

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit merupakan langkah-langkah yang diambil untuk mendapatkan dan menilai bukti dengan objektif guna untuk menilai sejauh mana kesesuaian antara bukti yang ditemukan dan analisis yang sudah dilakukan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk mencapai hasil audit dan memberikan temuan serta rekomendasi kepada pihak yang berkepentingan [1]. Audit mencakup proses pengumpulan, evaluasi, dan pelaporan informasi untuk menentukan sejauh mana informasi tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan [2]. Audit sangat membantu dalam memonitori dan mengevaluasi proses bisnis yang sedang berjalan, guna memberikan perlindungan bagi pemangku kepentingan dan orang-orang yang terlibat didalam lingkup organisasi dan perusahaan [3].

Audit atas sistem informasi sangat perlu dilakukan karena didalam sistem informasi terdapat beberapa resiko yang menyebabkan beberapa ancaman yang cukup signifikan yang berasal dari sistem informasi itu sendiri[4]. Audit sistem informasi digunakan sebagai kontrol dan kendali pada sistem informasi sebagai tolak ukur keberhasilan didalam organisasi atau perusahaan[5]. Pada penggunaan sistem informasi untuk memproses data produksi, penting untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan sesuai dengan prosedur yang sedang berlangsung dan dapat dikelola dengan baik. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan adalah keamanan data, efektivitas, efisiensi, kerahasiaan data, dan ketersediaan informasi yang dibutuhkan [4].

Tools yang bisa digunakan untuk mengevaluasi/mengaudit sistem informasi adalah *Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT) 5. COBIT 5 digunakan sebagai satu-satunya kerangka kerja untuk tata kelola dan manajemen bagi perusahaan yang mengadopsi teknologi informasi sebagai penggerak proses bisnis mereka [1]. *Framework* COBIT 5 telah digunakan secara luas dan memiliki keunggulan dibandingkan dengan metode lainnya, karena cakupan yang lebih luas dan kontribusinya dalam mencapai tujuan tata kelola yang sangat membantu perusahaan. Dengan kerangka kerja yang

komprehensif, COBIT 5 membantu perusahaan dalam mengelola teknologi dengan efektif [6].

Pemilihan Domain *Deliver, Service, and Support* (DSS) pada COBIT 5 ini didasarkan pada kesesuaian dengan kondisi tata kelola TI yang sedang berjalan di Bagian Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah. Domain tersebut juga sesuai dengan implementasi pada produk SISKOHAT saat ini, yang telah direncanakan, dibangun, dan sedang berjalan, serta mengacu pada alur kerja dan proses bisnis. Yang mana tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa tingkat kapabilitas SISKOHAT yang berhubungan dengan tata kelola TI berdasarkan kerangka kerja COBIT 5.

Sebagai salah satu contoh bentuk pengimplementasian sistem informasi pada instansi pemerintahan yang berguna untuk meningkatkan kinerja didalam sebuah organisasi yaitu pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkalis yang merupakan perpanjangan tangan dari Kementerian Agama RI. Mempunyai tugas membantu Menteri Agama dalam menyelenggarakan sebagian tugas pemerintahan dibidang keagamaan di Kabupaten Bengkalis. Salah satu bidang yang terdapat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkalis meliputi bidang Penyelenggaraan Haji Dan Umrah. Dibidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah ini terdapat sebuah sistem yang bernama Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT).

SISKOHAT merupakan sebuah sistem yang telah dikembangkan untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan dalam pelaksanaan haji dan umrah. Sistem ini telah diimplementasikan di semua Kantor Wilayah/kota Kementerian Agama di seluruh Indonesia. SISKOHAT merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mengolah seluruh data penghajian di Indonesia dengan menggunakan teknologi informasi. Tugas utama SISKOHAT adalah mengatur proses pendaftaran, mengelola database dokumen haji, melakukan akuntansi BPIH, mengelola database transportasi haji, database penempatan pemondokan jemaah, menyediakan informasi publik, menyediakan sistem informasi kesehatan haji, dan mengelola database petugas haji. SISKOHAT memiliki tiga tingkatan yang berbeda, yakni tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi, dan tingkat pusat. Di tingkat kabupaten/kota, fungsinya adalah memberikan pelayanan pendaftaran

calon jamaah haji reguler dan mengirimkan laporan bulanan kepada Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Provinsi. Sementara itu, di tingkat provinsi, tugasnya adalah memantau kegiatan jamaah haji mulai dari pendaftaran, keberangkatan, hingga kepulangan. Hal ini meliputi pengelompokan dan penunjukan pembimbing haji, pelunasan BPIH, pengaturan penerbangan, validasi data, pengurusan paspor jamaah, pemantauan perkembangan jamaah haji, dan juga penanganan pembatalan keberangkatan haji [7].

SISKOHAT yang dikelola pada Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kabupaten Bengkalis ini, belum pernah melakukan evaluasi terhadap Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI) yang telah diterapkan. Oleh karena itu, saat ini mereka tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang sejauh mana SI/TI memberikan manfaat dan dampak terhadap pencapaian tujuan. Selain itu, mereka juga belum mengetahui nilai tata kelola TI yang telah diterapkan. Kekurangan dalam pengelolaan sistem informasi ini membutuhkan solusi yang dapat ditawarkan melalui evaluasi SI/TI, sehingga di Seksi bagian Penyelenggaraan Haji dan Umrah dapat memahami progres pencapaian tujuan dan mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diperoleh yaitu bagaimana tingkat keamanan sistem informasi atau teknologi informasi (SI/TI) pada SISKOHAT menggunakan *Framework* Cobit 5.

1.3 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keamanan sistem informasi atau teknologi informasi (SI/TI) pada SISKOHAT menggunakan *Framework* Cobit 5

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut adalah:

- a. Dapat mengetahui tingkat kapabilitas SI/TI pada Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT). Dengan menggunakan *Framework* Cobit 5.
- b. Dapat mengetahui hasil tingkat kapabilitas yang diperoleh menggunakan *Framework* Cobit 5 dalam domain yang relevan dapat digunakan sebagai

pertimbangan untuk mengevaluasi tata kelola Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di masa depan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terbagi menjadi 5 (lima) isi dari masing-masing bab adalah sebagai berikut

Bab 1 Pendahuluan

Pada Bab 1 ini, mendeskripsikan latar belakang penelitian, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan pada penelitian.

Bab 2 Kajian Pustaka

Pada Bab 2 ini, berisi tentang deskripsi permasalahan, teori-teori penunjang yang berkaitan dengan judul penelitian seperti: audit, sistem, informasi, audit sistem informasi, dan penelitian terkait.

Bab 3 Desain Sistem

Pada Bab 3 ini, berisi tentang deskripsi solusi, desain sistem dan penjelasan terkait dengan desain sistem yang dibuat.

Bab 4 Eksperimen dan Analisis

Pada Bab 4 ini, berisi tentang proses audit dan analisis hasil.

Bab 5 Penutup

Pada Bab 5 ini, berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian.